

STRATEGI PEMERINTAHAN NAGARI DALAM PELAKSANAAN PEMERATAAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI NAGARI KASANG KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nursyapika Binti Tasakka^{1(a)}, Afriva Khaidir^{2(b)}

^{1,2}Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

^{a)}nursyapikabintitasakka19042213@gmail.com, ^{b)}af.khaidir@fis.unp.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

25-01-2024

Diterbitkan Online:

31-03-2024

Kata Kunci:

Strategi, Pemerataan, Bantuan Langsung Tunai

Keywords:

Strategy, Equity, Direct Cash Assistance

Corresponding Author:

af.khaidir@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi Pemerintah Nagari Dalam pelaksanaan pemerataan bantuan langsung tunai dan apa saja faktor penghambat pemerataan bantuan langsung tunai di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Pengumpulan data didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Pemerintah Nagari Dalam Pelaksanaan Pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman untuk pemerataan Bantuan Langsung Tunai Menggunakan sistem dengan cara menghimbau masyarakat secara langsung melalui inklusif dan partisipatif. Faktor yang mempengaruhi pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Nagari Kasang yaitu keterlambatan dana anggaran dari Pemerintah Padang Pariaman, menyebabkan ketidakpastian dan mempengaruhi distribusi Bantuan Langsung Tunai (BLT), Pembagian Bantuan Lansung Tunai (BLT) dilakukan secara tidak transparansi dan tidak adil sehingga ketidakpuasan masyarakat terhadap proses pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini menjadi konflik dalam masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan pemerintah Nagari Kasang lebih memperhatikan pemerataan pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) agar tidak terjadi konflik di masyarakat.

ABSTRACT

This research aims to understand how the implementation of the Nagari Government's strategy in distributing direct cash assistance is carried out and what factors hinder the equal distribution of direct cash assistance in Nagari Kasang, Batang Anai Subdistrict, Padang Pariaman Regency. The method used in this research is qualitative approach descriptive research. Data collection is obtained through interviews, observations, and documentation. The results of this research indicate that the Nagari Government's strategy in implementing the Equal Distribution of Direct Cash Assistance (BLT) in Nagari Kasang, Batang Anai Subdistrict, Padang Pariaman Regency, uses a system that encourages direct and inclusive participation of the community. Factors affecting the equal distribution of Direct Cash Assistance (BLT) in Nagari Kasang include delays in budget funds from the Padang Pariaman Government, causing uncertainty and affecting the distribution of Direct Cash Assistance (BLT). The distribution of Direct Cash Assistance (BLT) is carried out non-transparently and unfairly, leading to dissatisfaction among the community in the equal distribution process of this assistance, resulting in conflicts within the community. Based on the research results, it is hoped that the Nagari Kasang government will pay more attention to the equal distribution of Direct Cash Assistance (BLT) to prevent conflicts in the community.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/publicness.v3i1.167>

PENDAHULUAN

Pemerintahan Nagari dibentuk dengan Dewan Adat Nagari sebagai pelaksana Pemerintahan Nagari. Kepala Nagari menjadi pemimpin pemerintahan Nagari, didukung oleh Organisasi Nagari. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai ikatan genealogis dan sejarah, mempunyai batas wilayah yang jelas, mempunyai sumber daya sendiri, berhak memilih pemimpinnya melalui musyawarah, serta mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Peraturan ini dilaksanakan atas dasar kaidah filosofis dan norma adat yang dikenal dengan Adat Basandi Syara' - Syara' Basandi Kitabullah dan mewakili asal usul dan tradisi lokal daerah Sumatera Barat.

Menurut Jefry 2022, Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2018 tentang nagari bermula dari ketentuan dalam Undang-undang terkait desa. DPR RI telah menyetujui Rancangan Undang-undang Desa, yakni Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Sebagian pengamat menganggap Undang-undang No. 6 Tahun 2014 ini sebagai respons terhadap permasalahan terkait desentralisasi dan demokrasi yang pertama kali diangkat oleh Undang-undang No. 22 Tahun 1999, yang kemudian diteruskan oleh Undang-undang No. 32 Tahun 2004 mengenai Otonomi Daerah. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2018 di Sumatera Barat, yang menggantikan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2007, masih menjadi topik perdebatan di kalangan masyarakat. Peraturan tersebut, yang berkaitan dengan nagari, disahkan pada tanggal 5 April 2018, mengakhiri keberlakuan peraturan sebelumnya karena dianggap tidak sejalan dengan norma adat.

Peraturan Daerah terbaru ini mengatur ketentuan tentang Nagari dan mengembalikan peran Masyarakat Adat Nagari Sumatera Barat sebagai pelaksana pemerintahan adat masing-masing Nagari. Masyarakat adat tidak lagi dipandang sebagai entitas tradisional yang terisolasi dari urusan pemerintahan.

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 5 Tahun 2021, dana desa dimanfaatkan untuk memberikan Bantuan Langsung Tunai Nagari (BLT Nagari) kepada keluarga yang kurang mampu atau berada dalam kondisi ekonomi yang sulit di Nagari. Langkah ini diharapkan untuk mengurangi penurunan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19.

Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 8 Tahun 2021 mengatur Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 sebagai dokumen perencanaan selama lima tahun. Sejak masa kemerdekaan, cita-cita Indonesia adalah mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. Pemerintah Indonesia melaksanakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai bagian paling utama untuk mengatasi kemiskinan dan Tujuan dari tindakan ini adalah untuk meminimalkan konsekuensi ekonomi yang timbul sebagai hasil dari pandemi COVID-19. Instruksi Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2005.

Meskipun demikian, implementasi Program BLT masih menghadapi beberapa permasalahan seperti ketidakcukupan sosialisasi dan koordinasi, penyaluran dana yang tidak sesuai sasaran, rumah tangga miskin yang belum terdaftar sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), kartu ganda, penggunaan alamat palsu, pemotongan dana BLT, transaksi jual beli kartu kompensasi (BBM)/ (KKB), dan sejenisnya. Faktor-faktor ini mempengaruhi keberhasilan program tersebut.

Menurut Sjafrizal (2009:291), untuk mencapai tujuan sarana dengan lebih efisien dan cepat merupakan pengertian strategi secara umum. Strategi memiliki berbagai konsep tersendiri: (a) Chandler (1962): Prioritas strategis sebagai cara untuk mencapai tujuan perusahaan (lembaga) yang berkaitan dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut dan alokasi sumber daya; (b) Learned, Christensen, Guth (1965): Strategi sebagai alat untuk menciptakan keunggulan kompetitif; (c) Porter (1985): Strategi sebagai elemen kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif; (d) Hamel dan Prahalad (1995) menyatakan bahwa strategi adalah tindakan yang terus dikembangkan dan dilaksanakan berdasarkan pandangan harapan pelanggan di masa depan.

Posisi astronomis Kecamatan Batang Anai yang terletak antara 0° 50' 30" Lintang Selatan dan antara 100° 27' 00" Bujur Timur, tercatat memiliki luas wilayah sekitar 140,80 Km², dengan panjang garis pantai 11,44 Km dan ketinggian dari permukaan laut 0 - 1 550 m dpl, Berdasarkan lokasi geografis. Kecamatan Batang Anai meliputi Utara - Kecamatan Lubuk Alung, Selatan - Kota Padang, Selatan - Kota Padang, Laut Indonesia Barat dan Kecamatan Ulakan Tapakis. Timur - Kabupaten Solrock. Kabupaten Batang Anai terdiri dari delapan

Nagari: Ketaping, Kasang, Sungai Buluh, Buayan Lubuk Alung, Sungai Buluh Selatan, Sungai Buluh Barat, Sungai Buluh Timur dan Sungai Buluh Utara.

Nagari Kasang adalah salah satu nagari yang menjadi fokus penelitian, dan dikenal memiliki jumlah korong terbanyak sebanyak 10 korong. Korong-korong ini memiliki nama yang khas, antara lain Korong Koto, Korong Caniago, Korong Jambak, Korong Guci, Korong Tanjung, Korong Sikumbang, Korong Bintungan, Korong Duku, Korong Kasai, serta Korong Sungai Pinang. Hal ini mencerminkan struktur administratif dan sosial Nagari Kasang yang terorganisir dalam berbagai korong dengan kekhasan dan peran masing-masing.

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman merupakan bantuan yang di berikan kepada masyarakat yang kurang mampu dan setiap korong hanya di bagi kepada 8 orang, Anggaran yang di berikan pada bantuan ini tidak hanya dengan jumlah uang saja tetapi adanya ketahanan pangan yang berupa bantuan yang hanya di perlukan oleh masyarakat nagari kasang. Dalam program Bantuan Langsung Tunai ini memiliki struktur yang di jalani oleh kaur kesra yang di mana setiap anggaran di turunkan ke bendahara lalu kaur kesra dan di akhiri oleh wali nagari di mana wali nagari menanda tangani anggaran tersebut. Nagari Kasang adalah salah satu nagari yang menjadi fokus penelitian, dan dikenal memiliki jumlah korong terbanyak sebanyak 10 korong. Korong-korong ini memiliki nama yang khas, antara lain Korong Koto, Korong Caniago, Korong Jambak, Korong Guci, Korong Tanjung, Korong Sikumbang, Korong Bintungan, Korong Duku, Korong Kasai, serta Korong Sungai Pinang. Hal ini mencerminkan struktur administratif dan sosial Nagari Kasang yang terorganisir dalam berbagai korong dengan kekhasan dan peran masing-masing.

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman merupakan bantuan yang di berikan kepada masyarakat yang kurang mampu dan setiap korong hanya di bagi kepada 8 orang, Anggaran yang di berikan pada bantuan ini tidak hanya dengan jumlah uang saja tetapi adanya ketahanan pangan yang berupa bantuan yang hanya di perlukan oleh masyarakat nagari kasang. Dalam program Bantuan Langsung Tunai ini memiliki struktur

yang di jalani oleh kaur kesra yang di mana setiap anggaran di turunkan ke bendahara lalu kaur kesra dan di akhiri oleh wali nagari di mana wali nagari menanda tangani anggaran tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif menggunakan dasar filsafat postpositivisme, digunakan untuk menyelidiki situasi objek alami. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer, data primer tersebut didapatkan melalui proses wawancara dengan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang digunakan untuk menyampaikan secara mendetail dari data fakta dan realita lapangan yang di dapatkan terkait Strategi Pemerintah Nagari Dalam Pelaksanaan Pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini berfungsi sebagai alat utama dalam mengumpulkan data, dengan teknik triangulasi (penggabungan berbagai metode). Analisis data dilakukan dengan pendekatan induktif atau kualitatif, dan fokus utama dari hasil penelitian kualitatif adalah pada pemahaman makna daripada membuat generalisasi (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Dalam penelitian ini strategi pemerintah nagari dalam pelaksanaan pemerataan bantuan langsung tunai di nagari kasang kecamatan batang anai 94 kabupaten padang pariaman, dengan Strategi pemerataan dana BLT, Strategi analisis kebutuhan kurangnya dana anggaran, strategi pendekatan berbasis komunitas, program kolaborasi dengan pihak yang terkait, strategi pendekatan kepada masyarakat, strategi dengan menginformasikan setiap korong oleh wali korong dengan bertatapapan langsung rumah ke rumah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Pemerintah Nagari Dalam Pelaksanaan Pemerataan Bantuan Langsung Tunai Di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman belum merata dengan baik. Hal itu dikarenakan banyaknya masyarakat yang tidak terima karna pembagiannya dinilai masi memilih-milih dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai. bahwa strategi Pemerintah

Nagari dalam pelaksanaan pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman belum mencapai tingkat keteraturan yang optimal. Kondisi ini disebabkan oleh adanya ketidakpuasan dan ketidaksetujuan sebagian masyarakat terhadap proses pembagian BLT. Mereka berpendapat bahwa pembagian BLT masih cenderung memilih-milih, tidak merata, dan belum mencakup seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan. Sejumlah masyarakat merasa bahwa kriteria atau parameter yang digunakan dalam penentuan penerima BLT masih belum transparan dan adil. Hal ini menciptakan ketidakpuasan di kalangan warga, yang merasa bahwa beberapa kelompok masyarakat mendapatkan prioritas lebih tinggi 95 dibandingkan dengan yang lain, sehingga menyebabkan kesan tidak merata dalam distribusi bantuan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mendalam terhadap strategi pembagian BLT yang ada. Langkah-langkah perbaikan yang melibatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, transparansi kriteria penerimaan, dan penyusunan metode yang lebih objektif dapat membantu meningkatkan keteraturan dan keadilan dalam pelaksanaan pemerataan BLT. Implementasi perubahan-perubahan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan meredakan ketidakpuasan di tengah masyarakat. Menurut Jamiko dalam Hastuti, 2022 Strategi adalah cara yang digunakan kelompok untuk mencapai tujuannya, dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan lingkungan eksternal dan internal yang dihadapi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan sebagai berikut, Strategi Pemerataan Dana BLT Pemerintah Nagari mengadopsi strategi pemerataan dana BLT untuk memastikan alokasi yang adil dan merata di seluruh wilayah Nagari Kasang. Pemilihan kriteria yang jelas dan transparan dalam menentukan penerima BLT, dengan fokus pada kebutuhan riil dan tingkat kerentanan masyarakat, Strategi Analisis Kebutuhan Kurangnya Dana Anggaran Melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan riil masyarakat dan potensi dampak kebijakan pemerataan terkait dengan keterbatasan dana anggaran, Mengidentifikasi solusi kreatif dan efektif untuk mengatasi 96 keterbatasan anggaran, seperti kolaborasi dengan pihak eksternal atau

alokasi dana secara prioritas. Pendekatan Berbasis Komunitas Menerapkan pendekatan berbasis komunitas dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan terkait pemerataan BLT Memahami kebutuhan khusus setiap korong dan mengembangkan strategi yang sesuai dengan konteks lokal, Program Kolaborasi dengan Pihak yang Terkait Menjalin kerjasama dengan pemerintah kecamatan, kabupaten, dan lembaga terkait lainnya untuk mendukung program pemerataan BLT, Mengoptimalkan sumber daya yang tersedia melalui kolaborasi, seperti penyediaan data dan bantuan teknis, Strategi Pendekatan kepada Masyarakat Melakukan pendekatan aktif kepada masyarakat untuk memahami kebutuhan dan aspirasi mereka terkait pemerataan BLT dan Mengadakan forum terbuka dan dialog interaktif untuk memperoleh masukan langsung dari warga. Strategi Menginformasikan Setiap Korong oleh Wali Korong, Wali korong berperan sebagai agen utama dalam menginformasikan setiap korong terkait proses pemerataan BLT, Melakukan pertemuan langsung dengan warga dari rumah ke rumah untuk memastikan informasi disampaikan secara tepat dan setiap masyarakat dapat berpartisipasi.

Peningkatan Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Padang Pariaman, Kecamatan Batang Anai, Nagari Kasang 97, proses penyaluran program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat dikatakan berjalan cukup baik. Wawancara masyarakat menunjukkan bahwa mereka puas dengan keberadaan BLT, karena program ini mampu memberikan bantuan yang signifikan dalam meringankan beban ekonomi mereka. Keberadaan BLT ternyata tidak hanya sekadar memberikan bantuan finansial, tetapi juga mampu meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Nagari Kasang, yang merupakan bagian dari Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Program BLT ini terlihat secara nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Melalui bantuan langsung tersebut, mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari dan mengatasi beberapa tantangan ekonomi yang dihadapi. Selain itu, BLT juga memberikan dampak positif secara tidak langsung terhadap pendidikan, dengan

membantu mencegah putus sekolah, terutama di kalangan anak-anak. Di tahun 2022, anggaran untuk Nagari Kasang dari Kabupaten Padang Pariaman diturunkan hingga 200 juta. Meskipun demikian, harapannya adalah dengan kembalinya anggaran pada tahun 2024, program BLT dapat terus dilaksanakan dengan lebih optimal. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Nagari Kasang dapat lebih banyak lagi merasakan manfaat dari pembagian Bantuan Langsung Tunai, sehingga perekonomian mereka dapat terus tumbuh dan berkembang.

Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pemerataan Bantuan Langsung Tunai di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian diketahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemerataan Bantuan Langsung Tunai di Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Faktor mencakup beberapa aspek yang memengaruhi kelancaran distribusi bantuan. Faktor utama adalah keterlambatan dana anggaran dari pemerintah, menjadi kendala serius dalam proses pemerataan. Keterlambatan ini mengakibatkan ketidakpastian waktu pencairan dana, yang pada gilirannya memperlambat distribusi BLT dan menciptakan ditengah masyarakat. Banyaknya masyarakat yang tidak puas hati menjadi faktor penghambat yang signifikan. Mereka menyatakan ketidakpuasan karena merasa bahwa proses pemerataan BLT dilakukan secara tidak transparan dan tidak adil. Adanya pandangan bahwa beberapa individu yang seharusnya lebih layak menerima bantuan tidak mendapatkannya memunculkan kekecewaan dan ketidakpuasan yang dapat memicu konflik sosial di dalam komunitas. Dalam konteks ini, terjadinya konflik kemasyarakatan menjadi dampak langsung dari ketidakpuasan masyarakat terhadap proses distribusi 99 BLT yang dianggap tidak merata. Konflik tersebut dapat mencakup ketidaksetujuan antarwarga, perdebatan terkait keadilan, dan ketidakharmonisan sosial di Nagari Kasang. Dengan mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor ini, langkahlangkah strategis dapat diambil untuk memperbaiki proses pemerataan BLT, seperti peningkatan koordinasi dengan pemerintah, transparansi dalam penentuan penerimaan bantuan, dan

upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait alokasi BLT.

PENUTUP

Penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Nagari dalam melakukan pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai. Kabupaten Padang Pariaman menimbulkan masalah seperti masyarakat yang tidak tepat dalam penerimaan Bantuan Langsung Tunai ini dan juga masi ada keterlambatan dalam dana anggaran dari pemerintah Padang Pariaman. Strategi Pemerintah Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Menggunakan sistem dengan cara menghimbau masyarakat secara langsung melalui inklusif dan partisipatif. Faktor yang mempengaruhi Pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Nagari Kasang melibatkan keterlambatan pencairan dana diterima ketidakpuasan masyarakat terkait transparansi. Keterlambatan dana menyebabkan ketidakpastian dan mempengaruhi distribusi BLT, sementara ketidakpuasan masyarakat menciptakan konflik sosial. Langkah strategis untuk peningkatan melibatkan koordinasi dengan pemerintah, transparansi kriteria penerimaan BLT, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan tindakan ini, diharapkan pemerataan BLT dapat diperbaiki, menciptakan lingkungan yang lebih adil di Nagari Kasang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, H. (2022). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penjualan Sarung Tenun Khas Buton. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12), 4037-4046.
- Jefry, Jefry, Emrizal Emrizal, and Siska Elasta Putri. 2022. Peraturan Daerah No 7 Tahun 2018 Tentang Nagari Perihal Kerapatan Adat Nagari Prespektif Siyasa Dusturiyah. *Jurnal Integrasi Ilmu Syariah (Jisrah)* 3.2 : 321-331.
- Sjafrizal. 2009. Teknik Praktis Penyusunan Perencanaan Pemerintah Daerah. Baduose Media.

- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sule, Ernie Tisnawati, And Kurniawan Saeful. 2019. Pengantar Manajemen. Prenada Media.
- Wheelen, Thomas L Dan Hunger, J. David. 2012. Manajemen Strategis. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 5 Tahun 2021 Peraturan Bupati Tentang Tata Cara Pembagian Dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Nagari Di Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2021 Pasal 1
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Nagari Pasal 1
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Nagari Pasal 9.
- Peraturan Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Kepada Rumah Tangga Miskin.
- Peraturan Pemerintah (PP) no 79 tahun 2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang pemindahan ibu kota kabupaten Padang Pariaman dari Kota Pariaman ke Nagari Parit Malintang di kecamatan Enam Lingsung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pekerja Sosial.